

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, gambaran umum pasien yang mengalami ISPA menunjukkan tanda-tanda mengeluarkan lendir, dengan adanya tenggorokan gatal, sesak, demam, dan retensi sekret hidung dan tenggorokan. Analisis kasus dengan diagnosis medis ISPA di An.A, di lakukan pada tanggal 19 Maret 2022 mengidentifikasi masalah keperawatan: bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang menumpuk, hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (ISPA), dan diare berhubungan dengan proses penyakit, hal tersebut menjadi fokus peneliti bagaimana asuhan keperawatan akan tercapai. Implementasi yang dilakukan pada masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif yang terjadi pada An.A adalah latihan teknik batuk efektif dengan cara menarik nafas dalam dengan hidung selama 4 detik, kemudian ditahan selama 2 detik, dan dihembuskan dari mulut perlahan selama 6 detik, dan diulangi sebanyak 3 kali lalu membatukkan dengan kuat setelah tarik nafas yang ke 3. Intervensi inovasi atau terapi komplementer yang di lakukan adalah pemberian ramuan jeruk nipis dan kecap manis yang di campurkan sebanyak 1 sendok makan dan di berikan selama 3 hari berturut-turut atau sampai kondisi anak membaik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga Klien

Memberikan pemahaman kepada keluarga klien dalam asuhan keperawatan untuk lebih mengenal masalah kesehatan pada anak dengan kasus ISPA.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menjadi bahan informasi dan referensi untuk asuhan keperawatan pada anak yang mengalami ISPA.

3. Bagi institusi terkait (Puskesmas/Rumah sakit)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi institusi pelayanan kesehatan mampu menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kesehatan pasien serta memberikan penyuluhan tentang bagaimana menangani pasien yang mengalami ISPA.